

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 26 PALEMBANG

Maria Sopiya¹, Choirun Niswah², Ibrahim³, Febriyanti⁴, Zulkipli⁵, Fatmawaty⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Universitas Islam Negeri Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: sopiamaria98@gmail.com

Article History

Received: 16-11-2024

Revision: 20-11-2024

Accepted: 23-11-2024

Published: 25-11-2024

Abstract. This study aims to analyze the impact of information technology usage on improving teacher performance at SMP Negeri 26 Palembang. The use of information technology is expected to enhance the efficiency and effectiveness of the teaching process, particularly in planning, implementation, evaluation, and improvement of educational programs. The research method employed is a quantitative approach, with data collection techniques including observations, questionnaires, and documentation. The subjects of this research are teachers at SMP Negeri 26 Palembang. Data analysis was conducted using simple linear regression tests and prerequisite tests to ensure the validity and reliability of the collected data. The research findings indicate that the use of information technology has a positive effect on enhancing teacher performance at SMP Negeri 26 Palembang. The regression coefficient of 0.606 suggests that every increase in the use of information technology can improve teacher performance. The t-test results show a value of $t_{\text{calculated}} = 7.386$ and $t_{\text{table}} = 1.676$ with a significance level of 0.000, indicating a significant effect. The determination test shows that information technology accounts for 52.2% of the improvement in teacher performance, while the remaining percentage is influenced by other factors. In conclusion, optimizing the use of information technology has a positive impact on teacher performance, and it is recommended that schools continue to support training and development of technology skills for teachers in the future.

Keywords: Information Technology, Teacher Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 26 Palembang. Penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta perbaikan program pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru-guru di SMP Negeri 26 Palembang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji prasyarat untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 26 Palembang. Koefisien regresi sebesar 0.606 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja guru. Hasil uji-t menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} = 7.386$ dan $t_{\text{tabel}} = 1.676$ dengan signifikansi 0.000, yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Uji determinasi menunjukkan bahwa teknologi informasi menjelaskan 52.2% peningkatan kinerja guru, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulannya, optimalisasi penggunaan teknologi informasi memiliki dampak positif terhadap kinerja guru, sehingga direkomendasikan agar sekolah terus mendukung pelatihan dan pengembangan kemampuan teknologi bagi guru-guru di masa mendatang.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Teknologi Informasi

How to Cite: Sopiya, M., Niswah, C., Ibrahim., Febriyanti., Zulkipli., & Fatmawaty. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 7136-7148. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2165>

PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan di berbagai sektor, termasuk dalam bidang pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah tidak hanya mempermudah akses terhadap informasi, tetapi juga meningkatkan kualitas dan efektivitas pengajaran (Rusman, 2015). Guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan, memiliki peran penting dalam menghadapi tuntutan zaman yang semakin mengandalkan teknologi informasi. Mereka diharapkan mampu memanfaatkan teknologi ini untuk mendukung setiap aspek kinerja mereka, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran.

Dalam tahap perencanaan, teknologi membantu guru menyusun materi yang lebih inovatif, relevan, dan sesuai kebutuhan siswa. Saat pelaksanaan, teknologi memungkinkan proses belajar yang lebih interaktif dan menarik, memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan fleksibel bagi peserta didik. Selain itu, dalam evaluasi, teknologi memudahkan guru dalam menganalisis hasil pembelajaran secara lebih cepat dan akurat, memungkinkan umpan balik yang konstruktif dan berkesinambungan. Dengan memaksimalkan teknologi informasi, guru dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan peran mereka, sehingga mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Guru perlu memiliki keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, termasuk kemampuan menggunakan berbagai perangkat dan aplikasi digital guna mendukung kegiatan mengajar (Riyanto, 2018). Keterampilan ini mencakup pemahaman dalam mengoperasikan perangkat seperti komputer, proyektor, dan tablet, serta kemampuan menggunakan aplikasi pembelajaran yang memungkinkan pembuatan materi interaktif, pengelolaan kelas secara digital, dan evaluasi hasil belajar secara online. Dengan menguasai teknologi ini, guru dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar, dan menyederhanakan proses administrasi pembelajaran. Lebih jauh, keterampilan ini membantu guru untuk beradaptasi dengan perubahan di dunia pendidikan dan merespons kebutuhan siswa di era digital.

Penguasaan teknologi ini juga memungkinkan pengajar untuk mencari dan membagikan berbagai sumber daya pendidikan secara efektif melalui internet. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar siswa, serta mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan di era digital (Hamid, 2018). Dengan sumber daya yang luas dan mudah diakses, guru dapat memperkenalkan konsep-konsep baru, menyajikan perspektif yang lebih luas, dan menyesuaikan materi agar lebih relevan dengan

kebutuhan siswa. Selain itu, keterampilan dalam menggunakan teknologi membantu guru dalam membimbing siswa untuk memanfaatkan informasi secara bijak dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di era digital yang terus berkembang. Melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran, guru tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan, tetapi juga dengan keterampilan digital yang sangat penting di masa kini.

Guru wajib menjadi yang terdepan dalam penggunaan teknologi agar generasi penerus dapat berkembang, upaya mengembangkan kepribadian guru yang sehat di masa depan harus dilaksanakan dengan baik (Safitri & Refinaldi, 2021). Hal ini berarti bahwa guru harus memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mengurangi kesenjangan pengetahuan antara mereka dan siswa. Sebelumnya, peran guru adalah sebagai penyampai informasi ilmiah, namun dengan perkembangan teknologi yang pesat, guru harus bertransformasi menjadi fasilitator yang dapat menjembatani kemajuan teknologi dengan pengetahuan siswa. Perubahan peran guru ini sangat penting karena dalam era digital, siswa memiliki akses yang lebih mudah terhadap berbagai informasi melalui teknologi. Oleh karena itu, peran guru harus lebih dari sekadar penyampai materi, melainkan sebagai pembimbing yang mampu mengarahkan siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran mereka. Dengan terus belajar dan mengembangkan keterampilan teknologi, guru dapat memperkecil kesenjangan pengetahuan yang ada dan memastikan siswa tetap terarah dalam proses pembelajaran.

Di era modern ini, informasi memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, tentu pada era globalisasi seperti sekarang ini, membuat banyak orang berpikir untuk menggunakan segala sesuatu yang berdasarkan pada hal-hal elektronik (Ibrahim et al., 2022). Informasi sering kali dipandang sebagai ilmu pengetahuan karena dapat memberikan peluang bagi individu untuk mempelajari hal-hal baru serta meningkatkan pemahaman mereka secara mendalam. Keberadaan informasi yang akurat dan mudah diakses mendorong terjadinya proses pembelajaran yang lebih baik, baik di lingkungan pendidikan maupun dalam aktivitas sehari-hari.

Teknologi informasi mempunyai suatu peranan yang sangat penting bagi sebuah organisasi atau organisasi. Saat ini hampir semua organisasi mempunyai teknologi informasi (Rohmat et al., 2023). Teknologi informasi (TI) merupakan komponen penting dalam pengelolaan informasi. Teknologi informasi mencakup berbagai proses seperti pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi, yang semuanya berfungsi untuk memfasilitasi akses terhadap pengetahuan. Kehadiran teknologi informasi tidak hanya membantu individu memperoleh informasi dengan mudah tetapi juga mempermudah mereka dalam mengelola dan memanfaatkan data secara efisien dan

terorganisir. Kemajuan teknologi informasi (TI) telah memainkan peran sentral dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam hal efektivitas kinerja pengajar. Pengajar tidak lagi terbatas pada pendekatan tradisional, mereka kini dapat mengakses berbagai sumber digital, menciptakan metode pembelajaran yang lebih dinamis, dan mengelola proses pengajaran dengan lebih efisien. Dalam proses pembelajaran banyak dan tingginya informasi yang tidak dimungkinkan untuk difilter jika tidak adanya batasan untuk memperoleh informasi bagi kalangan anak muda dalam pembelajaran (Astuti et al., 2023), pemanfaatan TI untuk menunjang pembelajaran berbasis teknologi telah menjadi salah satu faktor krusial dalam lingkungan pendidikan modern.

Berdasarkan deskripsi di atas bahwa penggunaan perangkat lunak pendidikan, platform pembelajaran daring, serta aplikasi pengelolaan kelas menjadi beberapa contoh alat yang dapat dimanfaatkan pengajar untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Teknologi ini juga memberikan kemudahan bagi para pengajar dalam memperluas wawasan, memperbarui metode pengajaran, serta meningkatkan keterampilan profesional mereka, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap perkembangan peserta didik. Untuk itu penelitian ini akan membahas bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 26 Palembang.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode sampel jenuh yaitu 52 sampel. Variabel dalam penelitian ini adalah Penggunaan Teknologi Informasi (Variabel Bebas) dan Peningkatan Kinerja Guru (Variabel Terikat). Pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, Angket dan dokumentasi. Adapun angket adalah pengajuan pernyataan secara tertulis yang dilengkapi dengan alternatif jawaban kepada guru SMP Negeri 26 Palembang yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian.

Angket yang diajukan peneliti ini dibagi menjadi dua angket yang disesuaikan dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2019). dalam penelitian ini jawaban dari pernyataan tertutup akan diukur menggunakan skala likert. Dalam skala likert variabel akan diukur dan dijabarkan menjaddi indikator variabel yang diteliti kemudian ditungkan dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan (Moleong, 2019). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian (Annur, 2018). Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa angket yang digunakan dapat mengukur variabel yang dimaksud secara akurat. Salah satu metode yang digunakan adalah *koefisien korelasi Pearson*, yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2 - (\sum X)^2)][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi hasil jika instrumen digunakan kembali dalam kondisi yang sama. *Koefisien Cronbach's Alpha* digunakan untuk menilai konsistensi internal instrumen dengan rumus:

$$a = \frac{[n][1 - \sum a^2]}{n - 1 \sum a^2}$$

Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik statistik. Analisis statistik deskriptif diterapkan untuk menggambarkan data dasar, seperti distribusi frekuensi, persentase, rata-rata, dan standar deviasi. Selanjutnya, uji prasyarat dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat-syarat tertentu sebelum analisis lebih lanjut, seperti normalitas dan linearitas data. Setelah itu, uji regresi linear sederhana diterapkan untuk menentukan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru, sehingga menghasilkan kesimpulan yang relevan dan dapat diandalkan dalam konteks penelitian ini (Ibrahim, 2020).

HASIL

Tabel 1. Hasil analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Penggunaan Teknologi Informasi	52	55	116	104.77	11.521	132.730
Peningkatan Kinerja Guru	52	84	117	103.02	9.670	93.509
Valid N (listwise)	52					

Sumber: Data diolah SPSS

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel di atas diketahui bahwa variabel penggunaan teknologi informasi mempunyai nilai minimum 55, dan nilai maksimum 116 serta rata-rata sebesar 104.77 sedangkan standar deviansinya 11.521 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendak maka penyebaran nilainya merata. Dan variabel peningkatan kinerja guru mempunyai nilai minimum 84 dan nilai maksimum 117, serta rata-rata sebesar 103.02 sedangkan standar deviansinya 9.670 521 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendak maka penyebaran nilainya merata.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X dapat diketahui bahwa dari 24 pernyataan yang di jadikan angket penelitian yang di uji seluruhnya valid. Hal ini disebabkan nilai perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada masing-masing indikator yang di jadikan pernyataan. Sehingga angket ini

dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penggunaan teknologi informasi. Sedangkan dari hasil uji validitas variabel Y diketahui bahwa dari 24 pernyataan yang dijadikan angket penelitian yang di uji seluruhnya valid. Hal ini disebabkan nilai perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada masing-masing indikator yang dijadikan pernyataan sehingga angket ini dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data peningkatan kinerja guru

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	24

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan data yang diolah dalam tabel tersebut telah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program aplikasi SPSS didapatkan hasil bahwa korelasi antara skor item dengan total item pada variabel X penggunaan teknologi informasi dan peningkatan kinerja guru diketahui pada taraf kesalahan 0.05 nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, dengan nilai r_{xy} untuk variabel X sebesar 0.947. Artinya indikator dari pernyataan variabel penggunaan teknologi informasi dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah atau benar dalam menggali informasi mengenai penggunaan teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 26 Palembang.

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.932	24

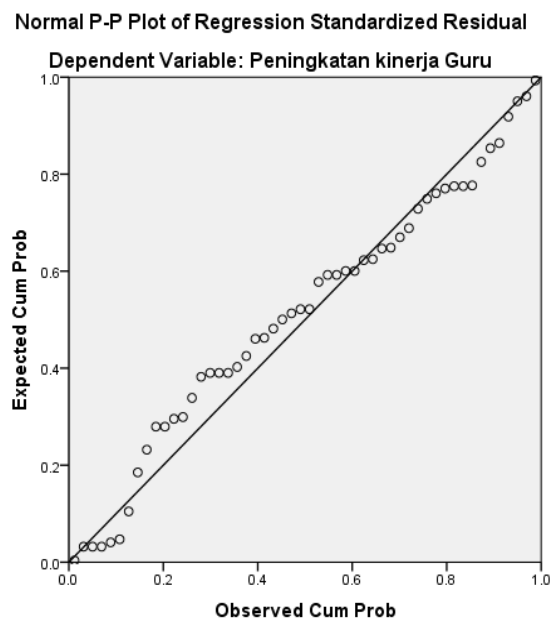
Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan data yang diperoleh dalam tabel tersebut setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program aplikasi SPSS didapatkan hasil bahwa korelasi antar skor item dengan total item pada variabel penggunaan teknologi informasi dan peningkatan kinerja guru, diketahui pada taraf 0.05 nilai r_{xy} lebih besar dari pada rubel, dengan nilai r_{xy} untuk variabel Y sebesar 0.932, artinya indikator dari pernyataan pada variabel peningkatan kinerja guru dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah atau benar dalam menggali informasi mengenai penggunaan teknologi informasi terhadap peningkatan kkinerja guru di SMP Negeri 26 Palembang.

Tabel 4. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.68706341
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.084
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c
a. Test distribution is Normal.		
Sumber: Data diolah SPSS		

Berdasarkan tabel uji normalitas diperoleh nilai Asymp Signifikan (p) sebesar 0.086 dengan taraf signifikan sebesar 0.05 data dikatakan berkontribusi normal apabila $p > 0.05$. berdasarkan tabel di atas maka $0.086 > 0.05$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.



Sumber: Data diolah SPSS

Gambar 1. Grafik hasil uji normalitas menggunakan PP plot

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa nilai PP Plot terletak disekitar garis diagonal. PP Plot jika kita lihat lebih jauh terlihat bahwa nilai PP Plot tidak menyimpang jauh dari garis diagonal, sehingga bisa diartikan bahwa berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil uji homogenitas varians

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.415	1	102	.521

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh nilai 0.521 yang berarti nilai lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan penerimaan H_1 dan penolakan pada H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas varians populasi tersebut, dinyatakan bahwa varians populasi sama (homogen)

Tabel 6. Hasil uji linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Kinerja Guru *	Between Groups	(Combined)	4100.822	21	195.277	8.768	.000
Penggunaan Teknologi informasi		Linearity	2488.423	1	2488.423	111.729	.000
		Deviation from Linearity	1612.399	20	80.620	3.620	.001
	Within Groups		668.158	30	22.272		
	Total		4768.981	51			

Sumber: Data diolah SPSS

Dari analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa hubungan antara penggunaan teknologi informasi (X) dan peningkatan kinerja guru (Y) menunjukkan ketidaklinieran, dengan nilai deviasi dari linieritas sebesar 0.001, yang mana jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi peningkatan kinerja guru

Tabel 7. Hasil uji coefficients

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.497	8.651		4.566	.000
	Penggunaan Teknologi informasi	.606	.082	.722	7.386	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Kinerja Guru

Sumber: Data diolah SPSS

Dari hubungan penggunaan teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja guru dapat dituliskan dengan rumus $Y = 39.497 + 0.606X$ yang berarti nilai konsisten variabel Y sebesar 39.497 dengan catatan setiap penambahan 1% pada variabel X maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 0.606.

Tabel 8. Hasil uji koefisien determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.522	.512	6.754

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi informasi

b. Dependent Variable: Peningkatan Kinerja Guru

Sumber: Data diolah SPSS

Dari hasil output diatas diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.522 (nilai 0.522 ialah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R) angka tersebut mengandung arti bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 52.2% sedangkan sisanya 100% - 52.2% = 47.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Tabel 9. Hasil uji simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig. ^b
1	Regression	2488.423	1	2488.423	54.557	.000 ^b
	Residual	2280.558	50	45.611		
	Total	4768.981	51			

a. Dependent Variable: Peningkatan Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi informasi

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dilihat dari F_{hitung} yaitu sebesar 54.557 sedangkan nilai signifikan yang dihasilkan 0.000 yang dimana lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi linier memenuhi kriteria linieritas dan variabel independen yang diliput penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen peningkatan kinerja guru.

Tabel 10. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	39.497	8.651		4.566	.000
1	Penggunaan Teknologi informasi	.606	.082	.722	7.386	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Kinerja Guru

Sumber: Data diolah SPSS

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 7.386 sedangkan nilai t_{tabel} dalam lampiran sebesar 1.676 yang diperoleh dari t_{tabel} dengan rincian ($dk = n - k$ yang mana $dk = 52 - 2$, $dk = 50$ dengan nilai probabilitas 0.05 sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dimana terdapat pengaruh antara penggunaan teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja guru.

DISKUSI

Penggunaan Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan teknologi informasi di SMP Negeri 26 Palembang telah memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Sebagian besar guru di sekolah ini memanfaatkan teknologi dalam perencanaan dan pelaksanaan

pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan partisipasi siswa. Berbagai perangkat seperti komputer, proyektor, dan alat multimedia lainnya digunakan secara rutin dalam kelas untuk mendukung pengajaran. Teknologi ini memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan dinamis, seperti menggunakan video, simulasi, dan presentasi visual yang mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit.

Penggunaan teknologi di SMP Negeri 26 Palembang mencapai rata-rata 80% dari total sesi pembelajaran, yang menunjukkan bahwa teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah ini. Persentase yang tinggi ini mencerminkan komitmen guru dalam terus meningkatkan keterampilan digital mereka untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknologi ini tidak hanya terbatas pada perangkat yang ada di ruang kelas, tetapi juga mencakup platform pembelajaran daring, aplikasi pendidikan, dan perangkat lunak yang mendukung aktivitas belajar siswa.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Teknologi memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih bervariasi dan menarik, serta menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa (Arsyad, 2016). Hal ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyeluruh, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, penggunaan proyektor dan komputer di SMP Negeri 26 Palembang tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga menjadi sarana untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Selain itu, teknologi juga berperan penting dalam meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa. Teknologi memungkinkan adanya umpan balik yang cepat dan efektif, yang dapat memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi. Teknologi juga mendukung metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Secara keseluruhan, penggunaan teknologi informasi yang signifikan di SMP Negeri 26 Palembang menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat membawa dampak positif yang besar. Teknologi tidak hanya membantu penyampaian materi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, menarik, dan efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 26 Palembang mengalami peningkatan yang signifikan setelah adanya intervensi melalui pelatihan dan

pemanfaatan teknologi informasi. Peningkatan ini tercermin dalam pelaksanaan pembelajaran, di mana guru lebih terampil dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pengajaran. Hal ini selaras dengan pandangan yang menyebutkan bahwa pelatihan teknologi bagi guru berperan penting dalam meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan perangkat digital di kelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif (Arsyad, 2016), juga selaras dengan penelitian yang dilaksanakan di SMP IT Izzuddin Palembang bahwa kinerja guru sudah dilaksanakan dengan baik, hal itu diungkapkan oleh kepala sekolah melalui kegiatan supervisi (Ibrahim, 2021). Dengan integrasi teknologi yang lebih baik, guru di SMP Negeri 26 Palembang mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong keaktifan dan partisipasi siswa, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Partisipasi aktif siswa ini meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan dinamis. Hal ini sejalan dengan temuan (Munir, 2019) yang menekankan bahwa teknologi digital dapat memperkaya interaksi dalam pembelajaran dan mendorong keterlibatan siswa secara langsung, sehingga menghasilkan proses belajar yang lebih bermakna dan efektif.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan data yang diperoleh dari penyebaran angket di SMP Negeri 26 Palembang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 26 Palembang yaitu sebesar 52.2 %. Untuk mengetahui arah hubungan antara variabel X (penggunaan teknologi informasi) dengan variabel Y (peningkatan kinerja guru) apakah positif atau negatif, maka dilakukan uji regresi linier sederhana. Dari hasil penelitian ini koefisien regresi memperoleh nilai sebesar 0.606 yang menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (penggunaan teknologi informasi) dengan variabel Y (Peningkatan kinerja guru) adalah positif sehingga persamaan regresi adalah $Y = 39.497 + 0.606X$.

Kemudian dapat dilihat pada pengujian statistik (Uji-T) hasil nilai thitung sebesar 7.386 dan ttabel sebesar 1.676 dengan signifikan 0.000 dengan kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 26 Palembang. Selanjutnya berdasarkan uji determinasi ditemukan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.522 (52.2%) angka tersebut mengandung arti bahwa variabel X Penggunaan

teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap variabel Y (peningkatan kinerja guru) sebesar 52.2% dan 47.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Dengan demikian hasil perhitungan data yang diperoleh dari lapangan terlihat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi dengan peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 26 Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja guru maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 26 Palembang. Dibuktikan dengan hasil t_{hitung} variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 7.386 sedangkan nilai t_{tabel} dalam lampiran sebesar 1.676. serta didapatkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai taraf signifikan $0.000 < 0.05$. Selanjutnya berdasarkan uji determinasi ditemukan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.522 (5.22%) angka tersebut mengandung arti bahwa variabel X Penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap variabel Y (peningkatan kinerja guru) sebesar 52.2% dan 47.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Agung, R. (2019). *Penggunaan Teknologi Informasi dalam Kinerja Pegawai Tata Usaha*. Salemba Empat.
- Aminah, S. (2020). *Implementasi Teknologi Informasi dalam Kinerja Pegawai Tata Usaha di Sektor Pendidikan*. Deepublish.
- Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Noerfikri.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Rajawali Press.
- Hamid. (2018). *Pendidikan dan Revolusi Digital*. Kencana.
- Ibrahim. (2020). *Analisis Data dalam Penelitian Pendidikan*. Prenada Media Grop.
- Ibrahim. (2021). Pelaksanaan Supervisi Kinerja Guru di SMP IT Izzuddin Palembang. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 7(2), 13–25.
- Ibrahim, I., Rahwani, R., & Badaruddin, K. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital terhadap Kinerja Guru. *Pedagogika*, 13(Nomor 1), 1–15. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1128>
- Astuti, M., Herlina., Ibrahim., Yusniasari., Selpita., Anisa, M., & Purnamasari, I. (2023). Pendidikan Islam dalam Menangani Tantangan Global. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 2(1), 201–208. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v2i1.1306>
- Moleong, L. J. (2019). *Metode Penelitian*. Remaja Rosda Karya.
- Munir. (2019). *Pembelajaran Digital*. Alfabeta.
- Riyanto. (2018). *Teknologi Informasi dalam Pendidikan Kontemporer*. Alfabeta.

- Rohmat, A. N., Indaryani, M., & Sutono, S. (2023). Pengaruh Mutasi, Teknologi Informasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Melalui Komitmen Organisasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 612–628. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2899>
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Berbasis TI: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Rajawali Pers.
- Safitri, A., & Refinaldi, R. (2021). Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembelajaran Sejarah. *Tarikhuna: Journal of History and History Education*, 2(2), 77–84. <https://doi.org/10.15548/thje.v2i2.2702>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.